

PENGARUH *ABSENSI* DAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA

Nuramaliah. R¹, Sandi², Syamsuria³

nuramaliahr9@gmail.com¹, sandidila261@gmail.com², syamsuria1982@gmail.com³

Universitas Muhammadiyah Bone

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *absensi* dan metode pembelajaran aktif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X.1 di SMA Negeri 25 Bone. *Absensi* dan metode pembelajaran aktif merupakan dua faktor penting yang diduga memengaruhi hasil belajar siswa. *Absensi* yang tinggi dapat mengurangi kesempatan belajar, sementara penerapan metode pembelajaran aktif diyakini dapat meningkatkan partisipasi, motivasi, dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen pretest dan posttest. Subjek penelitian terdiri atas 29 siswa kelas X. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata hasil belajar dari pretest sebesar 53,68 menjadi 83,45 pada posttest. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai $t = -14,274$ dengan $p\text{-value} < 0,001$, yang mengindikasikan bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *absensi* dan penerapan metode pembelajaran aktif memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi siswa. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal.

Kata Kunci: *Absensi*, Metode Pembelajaran Aktif, Hasil Belajar, Ekonomi, Siswa SMA.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of attendance and active learning methods on the economics learning outcomes of Grade X.1 students at SMA Negeri 25 Bone. Attendance and active learning methods are two important factors suspected to affect student achievement. High absenteeism can reduce learning opportunities, while the implementation of active learning methods is believed to enhance students' participation, motivation, and understanding during the learning process. This research employed a quantitative approach using a pretest-posttest experimental design. The research subjects consisted of 29 Grade X students. The data analysis showed an increase in the average learning outcome scores from a pretest score of 53.68 to a posttest score of 83.45. The paired sample t-test results showed a t-value of -14.274 with a p-value < 0.001, indicating that the difference is statistically significant. Thus, it can be concluded that attendance and the application of active learning methods have a significant impact on improving students' economics learning outcomes. This study supports previous findings that emphasize the importance of active student engagement in achieving optimal learning outcomes.

Keywords: *Attendance, Active Learning Methods, Learning Outcomes, Economics, High School Students.*

PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa merupakan salah satu aspek penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran mencerminkan efektivitas metode yang ditetapkan oleh pendidik serta faktor lain yang memengaruhi proses pembelajaran. Dalam konteks Pendidikan ekonomi di sekolah menengah pertama (SMA), pemahaman yang baik terhadap konsep ekonomi sangat diperlukan karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan memahami konsep ekonomi, siswa dapat menjadi individu yang lebih cerdas dan bertanggung jawab menghadapi berbagai situasi di masyarakat (Pokhrel, 2024).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah *absensi* mereka. Kehadiran yang konsisten memungkinkan siswa untuk memperoleh materi secara utuh, mengikuti diskusi di kelas, serta memahami konsep yang diajarkan secara sistematis sebaliknya ketidakhadiran yang tinggi dapat mengakibatkan kesenjangan pemahaman, yang sering absen cenderung mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran selanjutnya, sehingga menghambat perkembangan akademik (Yudiawan, 2019).

Selain kehadiran, metode pembelajaran yang ditetapkan oleh Pendidikan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil belajar. Pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif diyakini lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya berpusat pada guru. Metode pembelajaran aktif memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran melalui diskusi kelompok, dan presentasi. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga berkontribusi dalam membangun pemahaman mereka sendiri terhadap materi yang diajarkan.

Dalam praktiknya, masih banyak sekolah yang menerapkan metode pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Hal ini menyebabkan kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, yang berakibat pada rendahnya pemahaman serta hasil belajar mereka. Penerapan metode pembelajaran aktif diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat daya ingat mereka terhadap materi yang diajarkan, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi. Dengan demikian, metode pembelajaran yang lebih interaktif ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa (Nurhalimah et al., 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kehadiran siswa dan metode pembelajaran aktif memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar. Absensi yang tinggi berkorelasi negatif dengan prestasi akademik, di mana siswa yang sering tidak hadir kemungkinan lebih kecil untuk memahami materi secara menyeluruh (Zahid & Prapanca, 2023). Di sisi lain, Metode pembelajaran aktif telah terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dan mengurangi tingkat absensi, karena siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran (Christina et al., 2019).

Kajian tentang hubungan antara kehadiran siswa dan metode pembelajaran aktif terhadap hasil belajar ekonomi masih belum banyak dikembangkan. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya meneliti salah satu faktor secara terpisah, seperti dampak kehadiran siswa terhadap prestasi akademik atau efektivitas metode pembelajaran aktif dalam meningkatkan pemahaman konsep. Minimnya studi yang mengintegrasikan kedua faktor ini menjadi alasan utama untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam guna mengetahui bagaimana *absensi* dan metode pembelajaran aktif dapat berkontribusi secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini memiliki nilai kebaruan dalam dua aspek utama. Pertama, penelitian ini tidak hanya berfokus pada satu faktor tetapi mengkaji pengaruh absensi dan metode pembelajaran aktif secara bersamaan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi tenaga Pendidikan dalam Menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif guna meningkatkan hasil belajar siswa

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Absensi* dan Metode Pembelajaran Aktif terhadap Hasil Ekonomi pada siswa Kelas X.1 SMA Negeri 25 Bone”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu pendekatan kuantitatif.

Menurut (Handayani, 2020) Penelitian kuantitatif merupakan sebuah pendekatan dalam penelitian berdasarkan filosofi positivisme, pendekatan ini digunakan untuk menguji populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen.

Menurut (Ni Made Ratminingsih, 2020), metode eksperimen merupakan metode observasi di bawah kondisi buatan (artificial condition) di mana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh si peneliti. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independent dan dependen dalam kondisi yang terkontrol. Dalam hal ini, variabel independennya adalah absensi siswa dan metode pembelajaran aktif, sementara variabel dependen yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 25 Bone bertempat di Desa Bengo kecamatan Bengo Kabupaten Bone. Penelitian berlangsung sejak tanggal 21 April sampai 12 Mei 2025 yang dilakukan masing-masing selama 3 kali pertemuan. Dengan menerapkan metode pembelajaran aktif pada kelas X.1 dengan jumlah siswa 29. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran aktif. Ditinjau dari pembelajaran ekonomi dengan memberikan tes berupa pilihan ganda berjumlah 30 soal.

Deskripsi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh absensi dan metode pembelajaran aktif terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 25 Bone. Untuk memperoleh Gambaran mengenai tingkat hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran aktif serta memperhitungkan tingkat kehadiran siswa, maka dilakukan pengukuran melalui instrumen berupa tes hasil belajar yang diberikan dalam dua tahap, yaitu pretest (sebelum perlakuan) dan posttest (setelah perlakuan).

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat distribusi nilai, rata-rata, dan keragaman skor hasil belajar pada kedua tahap tersebut. Analisis deskriptif ini penting untuk memberikan Gambaran awal mengenai kondisi hasil belajar siswa sebelum dilakukan uji hipotesis lebih lanjut. Selanjutnya, hasil statistik deskriptif disajikan secara terpisah untuk tahap pretest dan posttest agar dapat diamati perubahan yang terjadi setelah penerapan metode pembelajaran aktif dan mempertimbangkan peran absensi dalam pencapaian hasil belajar.

Data Hasil Belajar Sebelum Absensi dan Metode Pembelajaran Aktif

Pada tahap awal penelitian, dilakukan pengukuran hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran aktif. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hasil belajar awal siswa sebelum adanya intervensi dan untuk memperhatikan tingkat kehadiran (absensi) mereka. Data pretest ini kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui distribusi skor hasil belajar, termasuk nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, serta varians, hasil analisis statistik deskriptif untuk pretest disajikan pada Tabel 1. berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Pretest Hasil Belajar

Statistik	Nilai Pretest
N (Jumlah Responden)	29
Minimum	33.33
Maksimum	56.67
Mean (Rata-rata)	53.68

Std. Error Mean	1.11864
Standard Deviasi	6.02
Varians	36.29

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada pretest, diketahui bahwa jumlah peserta yang mengikuti tes awal sebanyak 29 orang. Nilai minimum hasil belajar yang diperoleh adalah sebesar 36,67, sedangkan nilai maksimum mencapai 63,33. Rata-rata (mean) skor hasil belajar sebelum diberikan perlakuan berupa absensi dan metode pembelajaran aktif adalah sebesar 53,68. Nilai standar deviasi sebesar 7,26 menunjukkan bahwa penyebaran data berada dalam kategori rendah hingga sedang, yang berarti skor-skor hasil belajar peserta tidak terlalu menyimpang dari nilai rata-rata. Hal ini juga diperkuat dengan nilai varians sebesar 52,70, yang mencerminkan tingkat keragaman data yang relatif kecil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebelum penerapan absensi dan metode pembelajaran aktif hasil belajar peserta masih tergolong sedang dan relative seragam.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pretest Hasil Belajar

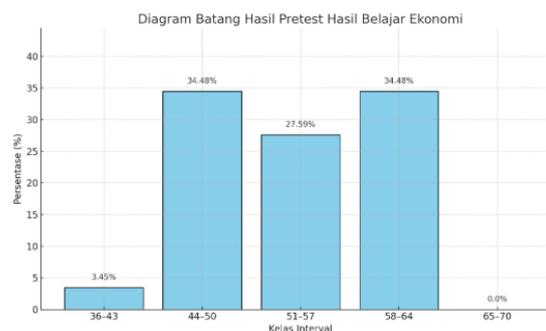
Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
36-43	1	3.45%
44-50	10	34.48%
51-57	8	27.59%
58-64	10	34.48%
65-70	0	0.00%
Total	29	100.00%

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi skor pretest hasil belajar ekonomi, diketahui bahwa mayoritas responden berada pada rentang nilai 44-50 sebanyak 10 orang (34,48%). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat pemahaman awal yang cukup baik. Selanjutnya, sebanyak 8 orang (27,59%) memperoleh skor pada rentang 51-57, yang mencerminkan tingkat pemahaman yang sedang.

Rentang ini juga mencerminkan tingkat penguasaan materi yang cukup umum sebelum perlakuan. Sementara itu, 1 orang (3,45%) memiliki nilai yang rendah dalam rentang 36-43, yang mengindikasikan adanya Sebagian siswa dengan pemahaman yang masih tergolong rendah. Sebaliknya, 10 orang (34,48%) berada pada rentang nilai tertinggi, yaitu 58-64, yang menunjukkan tingkat penguasaan materi yang lebih baik sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian, Secara umum, hasil belajar ekonomi siswa sebelum diberikan perlakuan menunjukkan variasi tingkat pemahaman, dengan Sebagian besar berada pada kategori cukup hingga baik.

Adapun diagram batangnya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Pretest Hasil Belajar

Data Hasil Belajar Sesudah Penerapan Absensi dan Metode Pembelajaran Aktif

Setelah diberikan perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran aktif, siswa kelas X.1 SMA Negeri 25 Bone. Kembali diberikan instrument pengukuran hasil belajar untuk mengetahui perubahan yang terjadi. Tahapan ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pengaruh kehadiran (absensi) dan metode pembelajaran aktif terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi siswa. Data posttest dianalisis secara deskriptif untuk melihat distribusi nilai, rata-rata, penyebaran data, serta keragamannya. Hasil statistic deskriptif posttest disajikan pada Tabel 3. berikut:

Tabel 3. Statistik Deskriptif Posttest Hasil Belajar

Statistik	Posttest
N (Jumlah Responden)	29
Minimum	66,67
Maksimum	96,67
Mean Rata-rata	83,45
Std. Error of Mean	1,62432
Standard Deviasi	8,75069
Varians	76,56

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa skor hasil belajar ekonomi siswa kelas X.1 SMA Negeri 25 Bone setelah diterapkan metode pembelajaran aktif dan memperhatikan tingkat kehadiran (absensi) menunjukkan hasil yang tinggi, Nilai minimum sebesar 66,67 dan maksimum 96,67 menunjukkan bahwa seluruh siswa memiliki pencapaian hasil belajar yang cukup baik setelah perlakuan diberikan.

Rata-rata skor (mean) posttest sebesar 83,45 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan nilai pretest sebelumnya, yaitu 53,68. Hal ini mencerminkan bahwa metode pembelajaran aktif yang diterapkan, disertai dengan pengelolaan absensi siswa, mampu meningkatkan pemahaman dan capaian akademik dalam mata pelajaran ekonomi.

Nilai standar deviasi sebesar 8,75069 dan varians sebesar 76,56 menunjukkan adanya variasi skor antar individu, namun secara umum penyebaran data masih tergolong moderat dan konsisten. Ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang relative merata.

Secara keseluruhan, hasil ini memperkuat bahwa penerapan metode pembelajaran aktif, serta perhatian terhadap tingkat kehadiran siswa, memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi di kelas X.1 SMA Negeri 25 Bone. Pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan kehadiran yang baik terbukti mampu meningkatkan hasil akademik secara signifikan.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Posttest Hasil Belajar

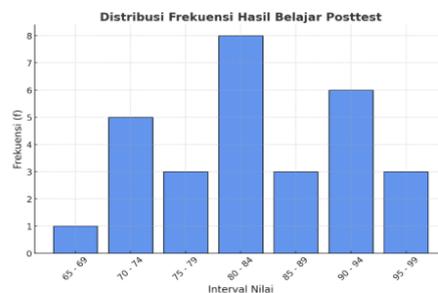
Interval Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
65 – 69	1	3,45%
70 – 74	5	17,24%
75 – 79	3	10,34%
80 – 84	8	27,59%
85 – 89	3	10,34%
90 – 94	6	20,69%
95 – 99	3	10,34%
Total	29	100,00%

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi dan persentase skor posttest hasil belajar, diperoleh bahwa mayoritas peserta memperoleh skor pada rentang nilai menengah hingga tinggi. Sebanyak 27,59% responden memperoleh skor antara 80–84, yang merupakan frekuensi terbanyak. Selanjutnya, sebanyak 20,69% responden berada pada interval 90–94, dan 17,24% lainnya berada pada 70–74. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta memiliki tingkat hasil belajar yang cukup tinggi setelah diberikan perlakuan.

Sementara itu, Sebagian kecil peserta memperoleh skor pada rentang yang lebih rendah, yaitu 65–69 (3,45%), 75–79 (10,34%), dan 85–89 (10,34%). Penyebaran data ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memperoleh skor yang cukup tinggi pada saat posttest dibandingkan pretest. Dengan demikian, hasil ini memperkuat bahwa strategi pembelajaran yang digunakan efektif dalam meningkatkan keterampilan dan semangat belajar peserta.

Adapun diagram batangnya adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Posttest Hasil Belajar

Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data melalui pemberian tes pretest dan posttest kepada siswa, selanjutnya data dianalisis untuk mengetahui pengaruh absensi dan metode pembelajaran aktif terhadap hasil belajar ekonomi. Analisis ini dilakukan secara kuantitatif menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi terbaru. Langkah pertama yang dilakukan adalah analisis statistik deskriptif guna mengetahui Gambaran umum skor hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Kemudian, untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan, dilakukan analisis inferensial. Uji statistic ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, sehingga dapat disimpulkan apakah absensi dan metode pembelajaran aktif memberikan pengaruh yang nyata terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 25 Bone.

Uji Normalitas

Sebelum menganalisis data dengan tes “t” maka data dari tes harus diuji normalitasnya dengan chi kuadrat, adapun harga chi kuadrat dapat diketahui atau dicari dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2018) sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Chi kuadrat

f_o = frekuensi observasi

f_h = frekuensi harapan

Jika pada perhitungan diperoleh data normal, dan bila lebih dari ($>$) dinyatakan tidak normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Data	Statistik Shapiro-Wilk	df	Sig.	Keterangan
Pretest	0.933	25	0.067	Normal
Posttest	0.946	25	0.140	Normal

Sumber : Data Diolah SPSS

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, yang menjadi salah satu syarat dalam pemilihan uji statistik parametrik. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 responden.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk data pretest adalah 0,067 dan untuk data posttest adalah 0,140. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi asumsi normalitas dan selanjutnya dapat dianalisis menggunakan uji parametrik, yaitu uji Paired Sample t-Test untuk menguji hipotesis.

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas instrumen diuji dengan menggunakan korelasi *Product Moment* pearson yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

N = Jumlah responden

X = Skor responden

Y = Skor total responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor butir dan soal total

$\sum X$ = Jumlahs skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

\bar{X} dan \bar{Y} = Rata-rata skor

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
P1	0,984	0,3673	Valid
P2	0,939	0,3673	Valid
P3	0,842	0,3673	Valid
P4	0,842	0,3673	Valid
P5	0,984	0,3673	Valid
P6	0,856	0,3673	Valid
P7	0,922	0,3673	Valid
P8	0,904	0,3673	Valid
P9	0,904	0,3673	Valid
P10	0,760	0,3673	Valid
P11	0,892	0,3673	Valid
P12	0,835	0,3673	Valid
P13	0,813	0,3673	Valid
P14	0,849	0,3673	Valid
P15	0,862	0,3673	Valid
P16	0,825	0,3673	Valid

P17	0,849	0,3673	Valid
P18	0,914	0,3673	Valid
P19	0,914	0,3673	Valid
P20	0,984	0,3673	Valid
P21	0,728	0,3673	Valid
P22	0,615	0,3673	Valid
P23	0,587	0,3673	Valid
P24	0,400	0,3673	Valid
P25	0,564	0,3673	Valid
P26	0,741	0,3673	Valid
P27	0,595	0,3673	Valid
P28	0,507	0,3673	Valid
P29	0,615	0,3673	Valid
P30	0,842	0,3673	Valid

Sumber: Data Primer Diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji validitas instrument pada variabel Keputusan Pembelian, diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} \geq 0,3673$). Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur soal dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi instrument dalam mengukur variabel yang sama pada berbagai kesempatan.

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right\}$$

Keterangan:

k = Mean kuadrat antara subyek

$\sum si^2$ = Mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = Variants total

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.980	30

Sumber: Data Primer Diolah SPSS

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi internal instrument penelitian, yaitu sejauh mana butir-butir pertanyaan menghasilkan jawaban yang konsisten jika diulang pada kondisi yang sama. Berdasarkan output SPSS, nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah 0,980 untuk 30 item pertanyaan. Menurut pedoman reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha di atas 0,9 dikategorikan sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa instrument ini memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Dengan demikian, seluruh butir pertanyaan pada kuesioner ini dapat dianggap reliabel untuk mengukur konstruk yang diteliti.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji F dengan rumus (Sugiyono,2018):

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kemudian hasilnya dibandingkan dengan Ftabel. Apabila perhitungan diperoleh $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasilbelajar	Based on Mean	1.397	1	56	.242
	Based on Median	1.397	1	56	.242
	Based on Median and with adjusted df	1.397	1	55.081	.242
	Based on trimmed mean	1.407	1	56	.240

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji homogenitas, diketahui bahwa nilai signifikansi based on mean adalah 0,242. Karena nilai ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians dari data hasil belajar antara pretest dan posttest adalah homogen atau tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan.

Uji Paired Sampel T-Test

Teknik Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah menganalisa data dengan menggunakan test-t. rumus test-t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_X + N_Y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_X} + \frac{1}{N_Y}\right)}}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata hasil

N = Banyaknya Subjek

x = Nilai rata-rata kelas eksperimen

y = Standar devisiasi kelas eksperimen

Pengujian:

Hipotesis diterima bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dengan derajat nilai $\alpha = 0.05$

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti ditolak

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti diterima.

Tabel 9. Hasil Uji Paired Sampel T-Test

Pasangan	Perbedaan mean	T	df	P-Value (Dua Sisi)	Keterangan
Pretest – Posttest	-29,77069	- 14,274	28	< 0.001	Pengaruh Singnifikan terhadap Hasil Belajar

Sumber: Data Diolah SPSS

Tabel 8. menunjukkan hasil uji Paired Sampel t-Test dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan memperhatikan absensi dan penerapan metode pembelajaran aktif. Berdasarkan output tabel, diperoleh nilai rata-rata perbedaan (mean difference) antara pretest dan posttest sebesar -29,77069, yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah perlakuan diberikan. Nilai t hitung sebesar -14,274 dengan derajat kebebasan (df) 28 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar <0,001.

Nilai singnifikansi yang jauh di bawah 0,05 memunjukkan bahwa perbedaan antara skor pretest dan posttest signifikan secara statistic, yang berarti absensi dan metode pembelajaran aktif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi siswa kelas X.1 di SMAN 25 Bone. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh absensi dan metode pembelajaran aktif terhadap hasil belajar ekonomi diterima.

Pembahasan

Sebelum membahas hasil dari penelitian ini, penting untuk memahami konteks dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh absensi dan penerapan yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh

absensi dan penerapan metode pembelajaran aktif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X.1 di SMAN 25 Bone. Absensi dan metode pembelajaran aktif telah diidentifikasi sebagai factor yang memengaruhi hasil belajar, di mana absensi dapat mengurangi kesempatan belajar siswa, sementara metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini menguji apakah absensi dan penerapan metode pembelajaran aktif dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi.

Hasil dari analisis pretest dan posttest yang dilakukan pada 29 siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar ekonomi, yang selanjutnya akan dibahas lebih lanjut. Berdasarkan data yang diperoleh, diharapkan dapat memberikan Gambaran yang jelas tentang bagaimana absensi dan metode pembelajaran aktif memengaruhi hasil belajar ekonomi siswa di kelas X.1 SMA Negeri 25 Bone.

Pengaruh *absensi* dan metode pembelajaran aktif terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 25 Bone. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest pada hasil belajar ekonomi siswa kelas X.1 SMA Negeri 25 Bone setelah diperhatikan faktor *absensi* dan penerapan metode pembelajaran aktif, rata-rata skor pretest sebelum penerapan metode pembelajaran aktif adalah 53,68, sedangkan rata-rata skor posttest setelah penerapan metode meningkat menjadi 83,45, dengan selisih rata-rata sebesar -29,77. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai $t = -14,274$ dengan $df = 28$ dan $p\text{-value} < 0,001$, yang berarti secara statistic terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa *absensi* dan metode pembelajaran aktif berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi siswa.

Hasil ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Putra & Rahmawati (2024), yang menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa karena keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran yang mengaktifkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Dengan demikian, siswa menjadi lebih fokus dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran secara lebih aktif.

Hasil ini juga konsisten dengan temuan yang dipublikasikan oleh beberapa penelitian dalam studi terkait. Salah satunya adalah penelitian oleh Hartanto, E., & Setiawan, F. (2023) dalam *junal pendidikan ekonomi*, yang menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan keterampilan siswa, serta memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam proses belajar. Penelitian ini juga menemukan bahwa metode pembelajaran aktif dapat mempermudah pemahaman materi yang kompleks dan membuat pembelajaran lebih menarik, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran aktif tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga mendorong keterlibatan langsung siswa dalam pembelajaran. Menurut Fadila & Siregar (2022) dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, pendekatan pembelajaran yang melibatkan diskusi, studi kasus, dan kolaborasi kelompok dapat meningkatkan keterlibatan siswa, yang pada gilirannya berpengaruh pada motivasi mereka untuk belajar lebih banyak. Hal ini sangat relevan dengan kondisi di SMA Negeri 25 Bone, di mana siswa, yang sebagian besar merupakan remaja dengan minat yang seragam, seringkali membutuhkan pendekatan pembelajaran menjadi lebih menarik, mengurangi kejenuhan, dan meningkatkan rasa ingin tahu serta keinginan untuk mencapai tujuan belajar.

Selain itu, hasil ini juga konsisten dengan penelitian oleh Prabowo, D. (2022) dalam *Jurnal Tekonologi Pendidikan*, yang mengemukakan bahwa metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan merangsang partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. ini penting karena keterlibatan siswa terbukti meningkatkan daya ingat dan pemahaman materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode, pembelajaran aktif di SMA Negeri 25 Bone sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Oleh karena itu, disarankan agar penggunaan metode ini diperluas dalam kegiatan pembelajaran di berbagai Pendidikan formal, terutama untuk kelompok siswa yang membutuhkan pendekatan yang lebih fleksibel dan menarik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh absensi dan metode pembelajaran aktif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X.1 SMA Negeri 25 Bone, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Absensi dan penerapan metode pembelajaran aktif terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi pada siswa. Hal ini terlihat dari perbedaan skor pretest dan posttest yang signifikan, di mana rata-rata skor pretest adalah 53,68 dan rata-rata skor posttest meningkat menjadi 83,45. Perbedaan sebesar 29,77 poin tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa secara substansial.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peningkatan Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif di sekolah: Disarankan agar SMA Negeri 25 Bone dan Lembaga Pendidikan lainnya semakin memperbanyak penerapan metode pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif serta menarik, yang pada gilirannya berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.
2. Pengembangan dan penyesuaian metode pembelajaran: Ajar lebih relevan dan efektif, Lembaga Pendidikan perlu melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap jenis dan format metode pembelajaran yang digunakan. Penyesuaian dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Pelatihan untuk Pengajar: Sebaiknya diberikan pelatihan secara rutin kepada pengajar mengenai cara-cara yang tepat dalam memanfaatkan metode pembelajaran aktif. Pelatihan ini akan memastikan pengajar dapat menerapkan metode secara optimal, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik dan siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar.
4. Penelitian Lanjutan dengan Variabel lain: Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan mempertimbangkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti absensi, lingkungan belajar, serta interaksi antara guru dan siswa. Penelitian lebih lanjut dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh metode pembelajaran aktif terhadap berbagai aspek pembelajaran dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arliman Gari. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 42–51. <https://doi.org/10.57094/jpkn.v4i1.821>
- Astutik, P., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Model Pembelajaran Number Head Together Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 154–168. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p154-168>
- Azizah, M., Hasan, M. S., Budiyo, A., & Sirojuddin, A. (2024). Pelatihan Metode Pembelajaran Aktif, Inovatif dan Menyenangkan untuk Guru MI Bahrul Ulum Natahan Gedong Boyountung Lamongan. *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 39–48.

- <https://doi.org/10.54437/annafah.v2i1.1500>
- Christina, S., Oktaviyani, E. D., Ronaldo, D., & Zaini, R. M. (2019). Aplikasi Absensi Siswa Berbasis Android. *Jurnal ELTIKOM*, 3(1), 36–44. <https://doi.org/10.31961/eltikom.v3i1.115>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2019). The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01
- Dewi, N. C. (2019). *Jurnal Edukatif*. *Jurnal Edukatif*, V(1), 66–72.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). pengaruh Self efficacy, Motivasi, Social support terhadap burnout akademik pada mahasiswa secara. *Jurnal Stei*, 2020, 43–54.
- Firdaus, M. F., Hanafie, A., & Baco, S. (2021). Rancang Bangun Absensi Siswa Menggunakan RFID Berbasis Arduino Uno. *Jurnal Nasional Cosphi*, 5(1), 1–6.
- Halimah, N., & Adiyono. (2022). Unsur-Unsur Penting Penilaian Objek Dalam Evaluasi Hasil Belajar. *Education Journal: General and Specific Research*, 2(Februari), 160–167.
- Handayani. (2020). Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Indrawan, D., & Jalilah, S. R. (2021). Metode Kombinasi/Campuran Bentuk Integrasi Dalam Penelitian. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(3), 735–739. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.3.2021.1452>
- Ni Made Ratminingsih. (2020). Metodologi dan Strategi Penelitian. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 125.
- Nurhalimah, M. L., Hibatulloh, M., Rohmah, N. A., Rifai, M. T., Taqiyah, D. B., Yati, H. F., Moch, R., Indana, I., Sayyid, U., & Tulungagung, A. R. (2023). Penggunaan Metode Aktif Dalam Pembelajaran Ips: Keuntungan Dan Hambatan Dalam Kelas. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 1–7.
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100. <https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.154>
- Oktaria, A., Siregar, A., & Karmiyati, D. (2024). Delinquent Behaviour : An Analysis of Albert Bandura ’ s Social Learning Theory. *Icpe*, 1–7.
- Pokhrel, S. (2024). Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA peserta didik Kelas VIII MTs Negeri. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Purnomo. (2019). Hubungan Keterampilan Bertanya dan keterampilan Memberi Penguatan dengan Hasil Belajar. In *Science Signaling* (Vol. 11, Issue 551). <http://webs.ucm.es/info/biomol2/Tema01.pdf> <https://dx.doi.org/10.1016/j.addr.2009.04.004>
- Sari, N. A., & Ginting, M. T. H. (2023). Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Harati: *Jurnal Pendidikan Kristen*, 3(2), 141–152. <https://doi.org/10.54170/harati.v3i2.226>
- Sari, S. M., Sari, D. P., & Puspita, S. R. (2023). Penerapan Teori Belajar Melalui Pendekatan Behavioristik. *Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 11895. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Sindi, S. L. B., Sofyan Iskandar, & Dede Trie Kurniawan. (2023). Optimalisasi Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Permainan dalam Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 8(1), 9–16. <https://doi.org/10.33222/jlp.v8i1.2504>
- Sunaryati, T., Nurmalia, A., Rahayu, S., Sholicha, N. A., & Bangsa, U. P. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi PKn. 8(11), 10–20.
- Tuerah, P. R., Mokoagow, R. R., Ansyu, S., & Mesra, R. (2023). Faktor-Faktor yang Menghambat Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Timbukar Tahun Ajaran 2022/2023. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 412–417. <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5260>
- Ummah, M. S. (2019). Metode kooperatif learning dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar bahasa indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y> <https://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005> https://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN

TERPUSAT STRATEGI MELESTARI

- Yudiawan, A. (2019). Analisis Korelasi Tingkat Absensi dengan Hasil Belajar Siswa MTs. Sains al-Gebra Kota Sorong Papua Barat. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 11(2), 353–373. <http://ejournal.stain.sorong.ac.id/indeks.php/al-riwayah>
- Zahid, M. M., & Prapanca, A. (2023). Rancang Bangun Website Absensi Menggunakan Rfid Dan Whatsapp Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Dan Nilai Rapor Siswa. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 8(3), 9–16. <https://doi.org/10.26740/it-edu.v8i3.57086>.